

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Akun Twitter Jogja Update dibentuk sebagai wadah *citizen journalism* bagi warga Jogjakarta. Bagaimana pembentukan informasi berupa tweet yang diposting di akun Jogja Update (JU) sebagai bentuk jurnalisme warga atau *citizen journalism* adalah tujuan peneliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tweet-tweet yang diposting dalam periode 1 Januari 2011-5 Januari 2011 diketahui bahwa tweet-tweet ini berisikan simbol, tanda baca dan layanan pihak ketiga untuk dalam penyampaian informasi berbentuk tweet sehingga bisa dikategorikan sebuah sebuah hasil *citizen journalism*. Simbol, tanda baca dan layanan pihak ketiga yang sering dipakai ialah *hashtag* (#), @ (*mention*), *URL Shortener* (penyingkat URL) dan layanan berbagai foto seperti Plixi.com, yFrog dan Twitpic. *Hashtag* dipakai untuk mengelompokkan tweet yang berisikan informasi sejenis agar memudahkan pencarian di mesin pencari (*search engine*) seperti Google dan mesin pencari milik Twitter sendiri (*Twitter search*). Penggunaan *mention* ditujukan untuk menautkan userID dari pengirim Twitter dan *URL Shortener*

digunakan untuk mempersingkat alamat link. Sedangkan layanan berbagi foto dipakai untuk mengunggah foto peristiwa dan mempostingnya di Twitter.

Dengan penggunaan simbol, tanda baca dan layanan pihak ketiga itu, *follower* mampu menginformasikan peristiwa yang ia saksikan kepada pembaca, meski hanya dalam 140 karakter saja (maksimal). Akan tetapi dalam analisa diketahui bahwa *space* 140 karakter yang disediakan Twitter mempengaruhi 5W+1H yang dikandungnya. Untuk menjadi berita yang seutuhnya, sebuah informasi harus memiliki unsur 5 W+1H (*what, when, where, why, who dan how*). Dari hasil analisa yang dilakukan peneliti dalam periode 1 Januari 2011-5 Januari 2011, diketahui bahwa tidak semua tweet memiliki keenam faktor tersebut. Puluhan tweet yang diteliti didominasi oleh unsur *what*, kemudian diikuti *where*, lalu *when*. Hal ini selain dikarenakan memang peristiwa yang difokuskan (peristiwa bencana lahar dingin dan penampakan halo matahari) tidak menyangkut orang tertentu (*who*), tweet yang diposting juga tidak perlu menerangkan bagaimana peristiwa itu terjadi (*how*). Pengguna internet di sini dianggap sudah mengetahui jalannya peristiwa, entah itu dari media lain, atau dari membaca keseluruhan *timeline* (linimasa) akun Twitter Jogja Update. Di sinilah letak salah satu perbedaan Twitter dengan situs jejaring lain seperti Facebook atau MySpace, dan media internet lain seperti portal berita. Twitter sebagai situs mikroblogging tidak memberikan banyak *space* pada penggunanya untuk memposting sebuah tweet. Karena keterbatasan karakternya inilah, maka jika pembaca ingin

mengetahui lebih jauh peristiwa yang diposting, maka ia bisa membaca keseluruhan tweet, alias tidak satu per satu. Untuk itulah *hashtag* (#) tertentu seperti #Jogja dan #banjirlahar ingin dipakai agar memudahkan pencarian tweet terkait dan tidak tumpang tindih dengan tweet-tweet lainnya. Dari sini juga bisa ditarik kesimpulan bahwa *citizen journalism* yang menggunakan situs mikroblogging Twitter, lebih menekankan pada unsur *what* dalam informasi yang disampaikan.

Meskipun diketahui bahwa informasi dalam akun Twitter Jogja Update tidak memiliki kelengkapan unsur 5W+1H seperti yang ada di media tradisional (TV, majalah, radio), namun dengan penggunaan simbol serta layanan pihak ketiga, tweet-tweet yang diposting di akun JU tetap memiliki nilai berita (*news value*). Tweet-tweet mengenai bencana lahar dingin dan penampakan halo matahari diketahui memiliki nilai aktualitas. Hal ini terkait sifat Twitter yang *real time* (tweet yang dikirim langsung diposting saat itu juga) sehingga peristiwa yang diinfokan masih terjadi ketika tweet tersebut dikirim. Nilai-nilai lainnya yang dikandung dalam tweet akun JU selain aktualitas ialah nilai tak terduga, frekuensi, kedekatan, penting dan negatif.

Situs mikroblogging Twitter menurut hasil penelitian, telah mengubah definisi berita dan cara seorang jurnalis atau masyarakat dalam menyampaikan informasi. Dalam Twitter, informasi yang disampaikan tidak harus mengandung unsur 5W+1H, karena yang dipentingkan adalah unsur *what* serta unsur kecepatan (*real time*) dalam penyampaian dan penerimaan

informasi tersebut di mana kedua unsur itu dimiliki oleh akun Twitter Jogja Update.

B. SARAN

Visi Tri Maryono dalam membesut akun Twitter Jogja Update sebagai salah satu wadah *citizen journalism* bagi warga Yogyakarta sudah bisa dipenuhi namun belum sepenuhnya. Alangkah baiknya apabila dibuat peraturan yang lebih tegas pada *follower* untuk tidak memposting konten-konten di luar informasi peristiwa. Masih sering dijumpai tweet-tweet yang berisikan jual beli barang atau promosi tempat usaha yang tidak berkaitan dengan konsep *citizen journalism*.

Penelitian ini jauh dari sempurna, di sini peneliti tidak meneliti mengenai tweet-tweet yang berisikan informasi mengenai peristiwa lain yang lebih besar misalnya mengenai bencana Gunung Merapi yang periodenya lebih lama sehingga besar kemungkinan proses pembentukan informasi di JU sebagai *citizen journalism* terlihat lebih jelas. Karena peneliti di sini menggunakan metode analisis isi, maka peneliti juga tidak mencari tahu mengenai dampak yang ditimbulkan akun Twitter Jogja Update pada *followers*nya. Peneliti berharap, penelitian setelah ini bisa menerangkan konsep *citizen journalism* dalam media internet dengan lebih serta meneliti juga dampaknya pada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Stuart. 2006. *Online News*. New York: Open University Press.
- Atton Chris dan Hamilton F. James. 2008. *Alternative Journalism*. London: Sage Publication.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Surabaya: Erlangga.
- Bowman Shayne dan Willis Chris. 2003. *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information*. Virginia: American Press Institute.
- Chauhan, Swati dan N.C. Pant. 2010. *Handbook of Online Journalism*. New Delhi: Kanishka Publishers, Distributors.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gilmor, Dan. 2004. *We The Media: Grassroot Journalism by The People, for The People*. California: O'Reilly.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Jensen, Jankowski. 1991. *A Handbook Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. New York: Routledge.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kung, Lucy, [Robert](#) G. Picard dan Ruth Towse. 2008. *The Internet and the Mass Media*. London: Sage Publications.
- Lawrence R. Frey. 1991. *Investigating Communication, An introduction to Research Methods*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance*. London: Sage Publication.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.

Papacharissi, Zizi. 2009. *Journalism and Citizenship*. New York: Routledge.

Rajan, Nalini. 2007. *21st Century Journalism in India*. New Delhi: Sage Publications.

Setiawan Bambang. 2000. *Modul Analisis Isi*. Yogyakarta.

Singarimbun, Masri dan Efendi Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S.

Suwandi, Imam. 2010. *Langkah Otomatis Jadi Citizen Journalist*. Jakarta: Dian Rakyat.

Skripsi

Werdiningsih, Putri. 2009. *Objektivitas Berita Citizen Journalism dalam Kanal Suara Warga dan Wikimu*. Strata 1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya. Skripsi.

Sumber Internet

Beaumont, Claudine. 2011. Mumbai attacks: Twitter and Flickr used to break news. (diakses 4 Maret 2011) dari (<http://tinyurl.com/5bv8r9>).

Frommer, Dan. 2009. U.S. Airways Crash Rescue Picture: Citizen Journalism, Twitter At Work. (diakses 4 Maret 2011) dari (<http://www.businessinsider.com/2009/1/us-airways-crash-rescue-picture-citizen-journalism-twitter-at-work>)

Lazaroui, George. 2008. Information Technology, Digital Journalis, and The Structural Implications of New Media . (diakses 22 November 2010) dari (<http://tinyurl.com/4w74xcp>).

Mattison, David. 2010. The Twittering of the Search World. (diakses 22 November 2010) dari (<http://tinyurl.com/4tsb822>).

Sultan. 2009. Web 2.0 technology. (diakses 2 November 2010) dari (<http://ekofiles.darmajaya.ac.id/index.php/artikel/artikel-umum/46-teknologi-web-20>).

Suryadhi, Ardhi. 2010. 'Pengguna Internet Indonesia Capai 45 Juta'. (diakses 7 Maret 2011) dari (<http://www.detikinet.com/read/2010/06/09/121652/1374756/398/pengguna-internet-indonesia-capai-45-juta>).

Syam, Nur. 2011. 'Langkah-langkah penelitian kualitatif'. (diakses 7 April 2011) dari (nursyam.sunan-ampel.ac.id/.../Langkah-langkah-penelitian-kualitatif.ppt)

<http://www.crunchbase.com/company/twitter>

<http://how-to-blog.tv/social/twitter-characters-symbols/>

<http://www.facebook.com/press/info.php?statistics>